



pada waktu itu orang-orang menyebutnya dengan nama Lurah Mad. Namun, lama kelamaan masyarakat Kepadangan memberikan sebidang tanah di sudut lapangan Kepadangan sebelah Barat dengan luas 3.221 m<sup>2</sup>, kemudian penggunaan tanah untuk bangunan sekolah sekitar 2.391m<sup>2</sup>. maka, pada tahun 1969 didirikanlah sebuah sekolah yang diberi nama PGAP (Pendidikan Guru Agama Pertama) Hasjim Asj'ari.

Sekolah PGAP ditempuh selama jenjang 4 tahun. Kemudian dikembangkan lagi menjadi PGAA (Pendidikan Guru Agama Atas) Hasjim Asj'ari yang harus ditempuh selama 6 tahun, yang mana sekolah ini masih dikepalai Bapak Kiayi Ahmad Chudhori. Akan tetapi tahun demi tahun berganti, terjadilah suatu kemajuan yang sangat pesat, sehingga yang dulu enggan menyekolahkan anaknya di SMP Hasjim Asj'ari, kini banyak orang tua yang menyekolahkan putra-putrinya di SMP Hasjim Asj'ari Tulangan Sidoarjo.

Karena pesatnya siswa yang masuk dan tuntutan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), maka PGAP dan PGAA Hasjim Asj'ari diubah menjadi SMP Hasjim Asj'ari dan PGAA dibagi menjadi dua, yakni SMA Persatuan dan sekolah kejuruan yakni SMK Persatuan.

Setelah ada pergantian nama dari PGAP menjadi SMP Hasjim Asj'ari, maka sejak itu juga terjadi pergantian jabatan kepala sekolah dari Kiayi Ahmad Chudhori kepada Bapak Ahamad Zainudin. Namun, setelah Bapak Ahmad Zainudin pensiun, maka kepemimpinan diganti oleh Bapak Drs.











Kelas						
-------	--	--	--	--	--	--

## b. Data Ruang Lain

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m)
11 Perpustakaan	1	8 x 8
12 Lab. IPA	1	8 x 8
13 Lab. Bahasa	1	8 x 10
14 Lab. Komputer	1	7 x 7

## c. Sarana belajar

No.	Nama Sarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang	-
2	Ruang Tata Usaha	1	Ruang	-
3	Ruang Guru	1	Ruang	-
4	Ruang BP	1	Ruang	-
5	Ruang Tamu	1	Ruang	-
6	Ruang Belajar	14	Ruang	-
7	Ruang Perpustakaan	1	Ruang	-
8	Ruang Komputer	1	Ruang	-
9	Ruang Laboratorium IPA	1	Ruang	-









Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 2 yang berbunyi:

- 1) Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah.
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik.

Maka dapat dikatakan bahwa sekolah tersebut tidak melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan. Kepala sekolah mempunyai kebijakan tersendiri tentang peserta didik yang diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler pramuka disekolah tersebut, yakni hanya kelas tujuh saja.

Kemudian pertanyaan kedua yakni bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter siswa? Dan jawabannya sebagai berikut:

*Banyak sekali peran ekstra pramuka terhadap pembentukan karakter siswa. Adanya ekstra pramuka disini diharapkan para peserta didik lebih disiplin lagi di sekolah ini. Di dalam ekstra pramuka disini dilatih baris-berbaris, upacara, berkemah, ada juga pelantikan, dari situ cara untuk membentuk karakter anak disekolah ini, terutama pada kedisiplinan peserta didik.*

Dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan, Gerakan Pramuka menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Salah satu cara metode kepramukaan adalah dengan belajar sambil melakukan. Dengan adanya belajar sambil melakukan disini diharapkan dapat menjadikan karakter anggota pramuka di sekolah ini menjadi lebih terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Selanjutnya, apakah pembina di sekolah ini sudah KMD (kursus mahir dasar) atau KML (kursus mahir lanjutan)? jawaban beliau sebagai berikut:

*Jumlah pembina di sekolah ini ada dua, pembina puri satu, pembina putra satu. Satu belum KMD atau KML, yang satunya sudah sampai KML penggalang.*

Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Estrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 7 menunjukkan bahwa:

- 1) Pengelolaan Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada satuan pendidikan dasar dan menengah merupakan tanggung jawab kepala sekolah dengan pelaksana pembina pramuka.
- 2) Pembina Pramuka sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Guru kelas/Guru mata pelajaran yang telah memperoleh sertifikat paling





Untuk cara pengujian dan pelantikan sesuai dengan cara yang sudah ditetapkan, tetapi dalam hal memberikan materi ujian SKU ini seharusnya peserta didik yang memilih sendiri, bukan dari pembina yang mengajukan.

Selanjutnya, untuk anak yang sudah menyelesaikan SKU apakah ada perbedaan karakternya dengan anak yang belum menyelesaikan SKU? Pembina menjawab:

*Ada perbedaan, anak yang sudah menyelesaikan SKU lebih semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pramuka, lebih disiplin dalam berpakaian (khususnya ketika memakai seragam pramuka), dapat mengendalikan diri tidak ramai dalam kelas, memperhatikan saat pembelajaran. Kemudian Anak yang tidak menyelesaikan SKU ketika di dalam pelajaran suka ramai sendiri, jarang memperhatikan pelajaran.*

Anggota pramuka yang sudah menyelesaikan SKU, mereka mempunyai kebanggaan tersendiri, karena setelah mereka menyelesaikan SKU mereka akan mendapat penghargaan sebuah badge yang menunjukkan mereka sudah mampu dan bisa lebih unggul dari teman-teman yang belum menyelesaikan. Dari situlah menjadikan anggota pramuka yang sudah menyelesaikan SKU akan menjaga apa yang sudah didapatkannya.

## **2. Angket**

Adapun data tentang penerapan buku SKU terhadap pembentukan karakter anggota pramuka di SMP Hasjim Asj'ari Tulangan disini peneliti





























































































